

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MUSIK  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
YANG MENYENANGKAN  
(PTK di Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2012)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



**Disusun Oleh :**

**MUZAED NUR YUSRIN**

**A 410 080 364**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MUSIK  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
YANG MENYENANGKAN  
(PTK di Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Sambi Tahun Ajaran 2012)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

MUZAED NUR YUSRIN

A410080364

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal ~~19. Oktober 2012~~

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Idris Harta, MA, PhD

( *an. Kapri P. Mat* )

2. Dr. Tjipto Subadi, M. Si

( *Tjipto* )

3. Drs. Slamet, H W, M. Pd

( *Slamet* )

Surakarta, .....2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan



Drs. Sofyan A. M.Pd

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MUSIK  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
YANG MENYENANGKAN**

Muzaed Nur Yusrin<sup>1</sup>, Idris Harta, MA, PhD<sup>2</sup>, Dr. Tjipto Subadi, M. Si<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, [mnur.yusrin@yahoo.com](mailto:mnur.yusrin@yahoo.com)

<sup>2</sup>Staf Pengajar UMS Surakarta, [idrisharta.wordpress.com](http://idrisharta.wordpress.com)

<sup>3</sup>Staf Pengajar UMS Surakarta, [tjiptosubadi@yahoo.com](mailto:tjiptosubadi@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*The aim of this research was 1) To understand the improvement of students' learning activity and 2) To understand students' learning achievement level through music. The kind of this research was Class Action Research (CAR). The subject of this research was Students of SMP Negeri 1 Sambu Academic Year 2012/2013 whose total was 32 students which consisted of 17 Male students and 15 Female students. The used data collecting techniques were observation, interview, test, and documentation methods. The used data validity was data triangulation. The used data analysis technique was interactive analysis model which consisted of three components namely data analysis process, data presentation, and data verification or conclusion. Based on the research result, it could be concluded that through music could improve students' learning activities which included: 1) Students who asked questions rated (45.16%), 2) Students who answered the question in front of the class rated (41.93%), 3) Students who answered questions from teacher rated (51.61%), 4) Students who commented on other students' answer rated (41.93%). Students' learning achievement also improved, such as: 22 of 32 present students in cycle I (68.75%) with the mean of 77; in cycle II it was noted that from 28 (78.125%) of 32 present students with the mean of 82.47; in cycle III it was noted that from 30 (96.77%) of 31 present students with the mean of 89.03. It showed that through music could improve students' learning activities as well as achievements in class VIII C SMP Negeri 1 Sambu.*

*Key Words: Learning Activities, Learning Achievement, Student, Music*

## **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dan 2) Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dengan melalui musik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 1 Sambu Kelas VIII C Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 17 Siswa laki-laki dan 15 Siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang mempunyai tiga komponen yaitu proses analisis data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan melalui musik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang meliputi: 1) Siswa yang mengajukan pertanyaan hingga (45,16%), 2) Siswa yang mengerjakan soal ke depan kelas (41, 93%), 3) Siswa menjawab pertanyaan dari guru (51,61%), 4) Siswa yang menanggapi jawaban siswa lain (41,93). Prestasi belajar siswa juga meningkat diantaranya: pada putaran I sebanyak 22 siswa (68,75%) dari 32 siswa yang hadir dengan rata-rata 77 pada putaran II tercatat sebanyak 25 siswa (78,125%) dari 32 siswa yang hadir dengan rata-rata 82,47; pada putaran III tercatat sebanyak 30 siswa (96,77%) dari 31 siswa yang hadir dengan rata-rata 89,03. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pembelajaran melalui musik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sekaligus prestasi belajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Sambu.*

*Kata kunci: Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar, Siswa, Musik*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan setiap manusia sepanjang hidup. Manusia membutuhkan pendidikan sejak dari lahir sampai ke liang lahat, artinya memperoleh pendidikan itu sepanjang hidup di dunia. Dengan demikian pendidikan diarahkan untuk membentuk suatu kepribadian yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral.

Matematika merupakan bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini tidak lepas dari hasil perkembangan matematika. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Pembelajaran matematika diharapkan dapat berperan dalam menyiapkan, meningkatkan dan membekali individu dan masyarakat di era yang penuh perubahan.

Pelajaran matematika bagi sebagian besar peserta didik merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari, hal ini tampak dari rendahnya prestasi belajar matematika. Rendahnya aktivitas belajar dan pandangan negatif siswa terhadap pelajaran matematika disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu kurikulum yang padat, materi yang terlalu banyak, metode pembelajaran yang tradisional, interaksi KBM yang masih monoton dan sistem evaluasi yang kurang baik.

Rendahnya aktivitas belajar matematika juga dialami siswa SMP Negeri 1 Sambu. Faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar matematika tersebut berpusat pada metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam penggunaan metode untuk menyampaikan materi, guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang leluasa dalam menyampaikan idenya. Siswa mempunyai rasa takut pada guru untuk bertanya apabila kurang jelas atau belum paham. Akibatnya aktivitas belajar matematika kurang optimal serta perilaku belajar yang sebenarnya menyenangkan di kelas hampir tidak tampak.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 31 Mei 2012 tepatnya pukul 08.20 – 09.40 WIB ditemukan permasalahan antara lain: 1) keberanian mengajukan pertanyaan 0%, 2) mengerjakan soal-soal di depan kelas 6,45%, 3) keberanian menjawab pertanyaan guru 19,35%, 4) keberanian menanggapi jawaban siswa lain 0%. Gambaran permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa yang kurang terhadap pembelajaran matematika tersebut belum tentu sumber kesalahan dari siswa, penyampaian materi dari guru yang kurang menarik, sikap guru yang belum optimal menguasai kelas, proses pembelajaran yang monoton dapat membuat suasana kelas menjadi bosan dan siswa cenderung kurang semangat dalam menerima peajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus mempunyai strategi mengajar secara efektif dan efisien dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui *musik* yang peneliti tuangkan dalam suatu penelitian “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Musik Sebagai Media Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan memperoleh gambaran keadaan/ peristiwa secara alamiah. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK merupakan kegiatan pemecah masalah yang bercirikan siklik, dan reflektif dimulai dari: (1) Perencanaan (Planning), (2) Pelaksanaan (Action), (3) Pengumpulan Data (Observing), dan (4) Menganalisis data atau informasi untuk memusatkan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sambi yang beralamat di Jl. Bangak-Simo KM.07 Sambi Boyolali. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC SMP Negeri 1 Sambi dengan jumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, metode tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian, sebagian besar siswa di SMP Negeri 1 Sambi khususnya kelas VIIIC memiliki tingkat aktivitas belajar yang rendah dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan pada putaran I-III, penerapan *musik* memberikan dampak yang positif. Hasil penelitian pada tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada materi SPLDV. Indikator yang dipakai sebagai tolak ukur dalam aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran matematika diantaranya: beranian bertanya, mengerjakan soal di depan kelas, menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi jawaban siswa lain. Data- data yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

| Partisipasi belajar siswa       | Sebelum tindakan               | Putaran I                      | Putaran II                      | Putaran III                     |
|---------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Keberanian bertanya             | 0 siswa (0%) dari 31 siswa     | 6 siswa (18,75%) dari 32 siswa | 10 siswa (21,25%) dari 32 siswa | 14 siswa (45,16%) dari 31 siswa |
| Mengerjakan soal ke depan kelas | 2 siswa (6,45%) dari 31 siswa  | 8 siswa (25%) dari 32 siswa    | 12 siswa (37,5%) dari 32 siswa  | 13 siswa (41,93%) dari 31 siswa |
| Menjawab pertanyaan guru        | 6 siswa (19,35%) dari 31 siswa | 8 siswa (25%) dari 32 siswa    | 15 siswa (46,75%) dari 32 siswa | 16 siswa (51,61%) dari 31 siswa |
| Menanggapi jawaban teman        | 0 siswa (0%) dari 31 siswa     | 6 siswa (18,75%) dari 32 siswa | 7 siswa (21,75%) dari 32 siswa  | 13 siswa (41,93%) dari 31 siswa |

Sumber: Laporan Tindakan Kelas



**Gambar 4.5: Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa**

Berdasarkan data di atas, maka data mengenai aktivitas belajar matematika pada materi SPLDV pada siswa kelas VIIIC SMP Negeri 1 Sambu dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas putaran III dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Data Peningkatan Prestasi Belajar Matematika**

| Sebelum tindakan                           | Putaran I                                  | Putaran II                                  | Putaran III                                |
|--|--|---|--|
| 19 siswa dari 31 siswa yang hadir (61,29%) | 22 siswa dari 32 siswa yang hadir (68,75%) | 25 siswa dari 32 siswa yang hadir (78,125%) | 30 siswa dari 31 siswa yang hadir (96,77%) |

Sumber: Laporan Tindakan Kelas



**Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Prestasi Siswa**



Meningkatnya aktivitas belajar siswa ini, tidak lepas dari penerapan *musik*. Pada putaran I, pembelajaran melalui *musik* belum tercapai optimal. Hal ini disebabkan karena guru masih mendominasi pembelajaran dan siswa cenderung pasif. Suasana kelas yang tidak kondusif karena aktivitas lain membuat aktivitas belajar mereka belum optimal dalam mengikuti pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru melakukan sejumlah perbaikan agar putaran berikutnya lebih baik. Perbaikan yang dilakukan diantaranya: guru mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memantau siswa agar antusias mereka tumbuh dan aktivitas belajar mereka meningkat.

Pada putaran kedua, proses pembelajaran jauh lebih baik dari putaran sebelumnya. Suasana kelas sudah dipenuhi keramaian membahas materi pelajaran dan pembelajaran melalui *musik* berjalan sesuai yang direncanakan. Siswa mulai aktif dengan berani bertanya, berani mengerjakan soal di depan kelas, berani menjawab pertanyaan guru, dan berani dalam menanggapi jawaban teman. Peningkatan yang terjadi di putaran II dirasa kurang memuaskan sehingga harus diberikan perhatian dan bimbingan yang lebih kepada siswa serta menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan.

Pada putaran ketiga kegiatan belajar mengajar melalui *musik* semakin optimal. Aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran matematika menunjukkan peningkatan yang optimal. Peran guru sudah tidak lagi mendominasi dan motivasi yang diberikan guru membuat siswa lebih antusias dan sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan karena siswa mulai mengenal lebih jauh penggunaan *musik* yang lebih menarik daripada model pembelajaran yang diberikan sebelumnya. Mereka merasa lebih nyaman, rilek, menyenangkan dan termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran matematika dari awal sampai akhir.

Hasil dari temuan dalam penelitian diatas hampir sama dengan penelitian terdahulu maka perlu kami sampaikan pencapaian-pencapaian dari penelitian terdahulu sebagai pembandingan dengan hasil penelitian kami. Penelitian tentang peningkatan aktivitas belajar siswa telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Asteria Agusti Rani (2011)

dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan menerapkan model *PMRI* (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar matematika peningkatan dilihat dari beberapa indikator yaitu: (1) Aktivitas oral Menjawab pertanyaan, (2) Menyampaikan dan menjelaskan pemecahan masalah, (3) Menyampaikan pendapat, (4) Mengajukan pertanyaan, (5) Menanggapi penyelesaian masalah dan komentar teman sekelas.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah terletak pada strategi pembelajaran dan indikator yang digunakan. Sedangkan persamaannya terletak pada hasil yang dicapai yaitu terdapat peningkatan indikator aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada setiap siklusnya.

Selain itu, penelitian tentang aktivitas belajar siswa juga telah dilakukan oleh Elizabeth Fennema (1985) dalam penelitiannya yang berjudul ” *Effective Teaching, Student Engagement in Classroom Activities, and Sex-Related Differences in Learning Mathematics*” dalam *Journal of Social Work Education: “Students’ learning activities are supported by the existence of high and low achievement which depends on: 1. Teacher’s Performance, 2. Teacher’s Quality, 3. Home Works, 4. Class Assessment and 5. Feed Back”*. (Aktivitas belajar siswa didukung oleh adanya tingkat tinggi dan rendahnya prestasi yang tergantung pada: 1 Penampilan guru, 2 Kualitas guru, 3 Jenis keputusan yang berdasar pada hasil pekerjaan rumah, 4 Penilaian kelas, 5 Jenis umpan balik dari hasil penilaian).

Tindakan kelas yang dilakukan selama penelitian berguna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi SPLDV melalui *musik*. Pada setiap akhir tindakan, siswa diberi soal tes mandiri untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang telah diberikan. Prestasi belajar merupakan indikator yang diteliti oleh peneliti juga mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai berakhirnya tindakan. Prestasi siswa pada mata pelajaran matematika dari putaran I sampai dengan putaran III mengalami peningkatan. Prestasi siswa dalam hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  dan nilai rata-rata kelas yang selalu meningkat di setiap putaran.

Untuk indikator prestasi belajar telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zhoeng Wu (2012) dalam

penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi siswa antara siswa yang memakai buku ajar baru dengan siswa yang memakai buku ajar lama. Kelompok siswa yang memakai buku ajar baru memiliki nilai yang tinggi dibandingkan siswa yang memakai buku ajar lama.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti terdahulu terletak pada variabel penelitian yang digunakan yaitu peneliti menggunakan metode pembelajaran, sedangkan Zhoeng Wu memakai buku ajar. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat peningkatan indikator prestasi belajar matematika.

Selain itu, penelitian mengenai indikator prestasi belajar juga dilakukan oleh Budi Wira Bakti (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan metode *Problem Possing* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi dilihat dari indikator: (1) Siswa yang mau bertanya, (2) Siswa yang mau mengerjakan soal di depan kelas, (3) Siswa yang mau mendengarkan penjelasan dari guru, (4) Siswa yang mandiri dalam mengerjakan soal latihan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti terdahulu terletak pada model pembelajaran yang digunakan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat peningkatan indikator prestasi belajar matematika pada setiap putaran.

Pembelajaran dengan menerapkan *Musik* juga dilakukan oleh Anggi (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan *Musik* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Pematang Siantar Medan. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti terdahulu terletak pada indikator yang dijadikan variabel penelitian, sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan metode yang sama.

Adapun penelitian yang menggunakan *Musik* yang dilakukan oleh M. Masnun Sudirman (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh penggunaan *musik* terhadap minat belajar siswa pada bidang studi matematika,

musik dapat: 1) Merangsang pemikiran, 2) Konsentrasi dan ingatan, 3) Ketenangan dan pemahaman dalam belajar dan 4) Kreatif.

Selain itu, penelitian yang menggunakan musik dilakukan oleh Hari (2005) dalam penelitiannya yang berjudul "*Music as Important Factor in Application Quantum Learning Method*" dalam *Journal of Knowledge and Art Thinking*: "Music as an important factor in the concept of learning methods therefore it is very useful in sucsessing learning or education which has been proved by empitic and laboratoric research. Besides music as an important factor to form someone good characteristic which is based on filosofi and musikologi". (Musik merupakan faktor penting dalam konsep metode pembelajaran maka sangat berguna dalam menyukseskan pembelajaran atau pendidikan yang telah dibuktikan melalui peneltian empirik dan laboratoris. Selain itu musik sebagai faktor penting untuk membentuk watak baik seseorang yang berdasar filsafati dan musikologis).

Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan *musik* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sekaligus prestasi belajar matematika kelas VIIIC SMP Negeri 1 Sambi pada materi SPLDV. Dengan demikian data penelitian tersebut dapat mendukung diterimanya hipotesis bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran matematika melalui *musik* dan ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran tersebut. Hal ini terbukti dengan meningkatnya indikator-indikator aktivitas belajar yang digunakan yaitu keberanian mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal di depan kelas, keberanian menjawab pertanyaan guru, dan keberanian dalam menanggapi jawaban siswa lain.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dibantu guru matematika kelas VIIIC dalam pembelajaran matematika dengan judul "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui *Musik* Sebagai Media Pembelajaran

Matematika yang Menyenangkan” dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penerapan *Musik* dapat meningkatkan aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika. Dengan adanya tindakan metode yang telah dilakukan sebanyak tiga kali putaran pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sambu menunjukkan bahwa metode ini layak untuk meningkatkan aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika.
2. Ada peningkatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika dilihat dari beberapa indikator penelitian yaitu:

- a. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan

Dari hasil tindakan kelas yang telah dilakukan diperoleh data mengenai jumlah siswa kelas VIII C yang berani mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan. Sebelum tindakan tercatat keberanian siswa mengajukan pertanyaan belum ada seorangpun (0%) dari 31 siswa yang hadir, pada putaran I tercatat sebanyak 6 siswa (18,75%) dari 32 siswa yang hadir, putaran II tercatat sebanyak 10 siswa (21,25%) dari 32 siswa yang hadir, dan putaran III tercatat sebanyak 14 siswa (45,16%) dari 31 siswa yang hadir.

- b. Mengerjakan soal ke depan kelas

Dari hasil tindakan kelas yang telah dilakukan diperoleh data mengenai jumlah siswa kelas VIII C yang berani siswa mengerjakan soal ke depan kelas mengalami peningkatan. Sebelum tindakan tercatat keberanian siswa mengerjakan soal ke depan kelas sebanyak 2 siswa (6,45%) dari 31 siswa yang hadir, pada putaran I tercatat sebanyak 8 siswa (25%) dari 32 siswa yang hadir, putaran II tercatat sebanyak 12 siswa (37,5%) dari 32 siswa yang hadir, dan putaran III tercatat sebanyak 13 siswa (41,93%) dari 31 siswa yang hadir.

- c. Keberanian menjawab pertanyaan guru

Dari hasil tindakan kelas yang telah dilakukan diperoleh data mengenai jumlah siswa kelas VIII C yang berani menjawab pertanyaan guru mengalami peningkatan. Sebelum tindakan tercatat keberanian siswa yang

berani menjawab pertanyaan guru sebanyak 6 siswa (19,35%) dari 31 siswa yang hadir, pada putaran I tercatat sebanyak 8 siswa (25%) dari 32 siswa yang hadir, putaran II tercatat sebanyak 15 siswa (46,75%) dari 32 siswa yang hadir, dan putaran III tercatat sebanyak 16 siswa (51,61%) dari 31 siswa yang hadir.

d. Keberanian menanggapi jawaban siswa lain

Dari hasil tindakan kelas yang telah dilakukan diperoleh data mengenai jumlah siswa kelas VIII C yang berani menanggapi siswa lain mengalami peningkatan. Sebelum tindakan tercatat keberanian siswa menanggapi siswa lain belum ada seorangpun (0%) dari 31 siswa yang hadir, pada putaran I tercatat sebanyak 6 siswa (18,75%) dari 32 siswa yang hadir, putaran II tercatat sebanyak 7 siswa (21,75%) dari 32 siswa yang hadir, dan putaran III tercatat sebanyak 13 siswa (41,93%) dari 31 siswa yang hadir.

Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII C terhadap pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari nilai siswa pada setiap putaran. Hasil tindakan kelas yang telah dilakukan diperoleh data mengenai prestasi siswa. Sebelum tindakan tercatat banyaknya siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  yaitu sebanyak 19 siswa (61,29%) dari 31 siswa yang hadir dengan rata-rata 73,19; pada putaran I sebanyak 22 siswa (68,75%) dari 32 siswa yang hadir dengan rata-rata 77 pada putaran II tercatat sebanyak 25 siswa (78,125%) dari 32 siswa yang hadir dengan rata-rata 82,47; pada putaran III tercatat sebanyak 30 siswa (96,77%) dari 31 siswa yang hadir dengan rata-rata 89,03.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agusti Rani, Asteria. 2011. *Aktivitas Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Di SD Gambiranom Yogyakarta*. skripsi: UNY.
- Anggi. 2007. *Pengaruh Pembelajaran Fisika Menggunakan Musik Terhadap Hasil Belajar Pada Energi dan Usaha di SMP*. Skripsi: UNM Medan.

- Bakti, Budi Wira. 2011. *Penggunaan Model Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Hasil Belajar Siswa di SMP Al-Islam I Surakarta. Skripsi*. Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan).
- Fennema, Elizabeth. 1985. *Effective Teaching, Student Engagement in Classroom Activities, and Sex-Related Differences in Learning Mathematics*. Vol.22 no. 3, Hlm 309-335
- Hari. 2005. *Music as Important Factor in Application Quantum Learning Method*. Vol.6, no.2, Hlm 13.
- Subadi, Tjipto. 2010. *Lesson Study Berbasis PTK*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Sudirman, Masnun. 2010. *Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika (Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 17 Cirebon)*. Vol.2, No 2, Hlm 107-113.
- Wu, Zhoeng. 2012. *Influence Of The Reformed Mathematics Texbooks On Student Achievement In China*. *International Journal of Humanities and Social Science*, vol 2 No 3.